

# Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return on Assets* yang Dimediasi oleh Kinerja Lingkungan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Rayhan Sengaji<sup>1\*</sup>, Ferikawita M. Sembiring<sup>2</sup>  
[rayhansengaji\\_21p289@mn.unjani.ac.id](mailto:rayhansengaji_21p289@mn.unjani.ac.id)<sup>1\*</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia<sup>1\*2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diproksi oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap *return on assets* yang dimediasi oleh kinerja lingkungan pada industri makanan dan minuman tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, melibatkan variabel eksogen (*good corporate governance*), endogen (*return on asset*), dan *intervening* (kinerja lingkungan/Proper). Populasi terdiri dari 95 perusahaan makanan dan minuman, dengan 7 perusahaan terpilih sebagai sampel melalui purposive sampling. Analisis data mencakup statistik deskriptif untuk menggambarkan data dan inferensial untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ROA, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap ROA, memediasi pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional, meski mediasi komite audit lebih lemah. Secara keseluruhan, variabel kepemilikan manajerial, institusional, komite audit, dan kinerja lingkungan bersama-sama memengaruhi ROA dan kinerja lingkungan perusahaan.

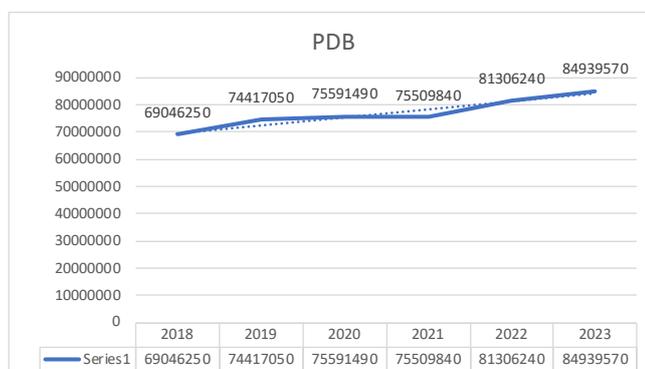
**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Return On Assets, Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Komite Audit, Kinerja Lingkungan*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

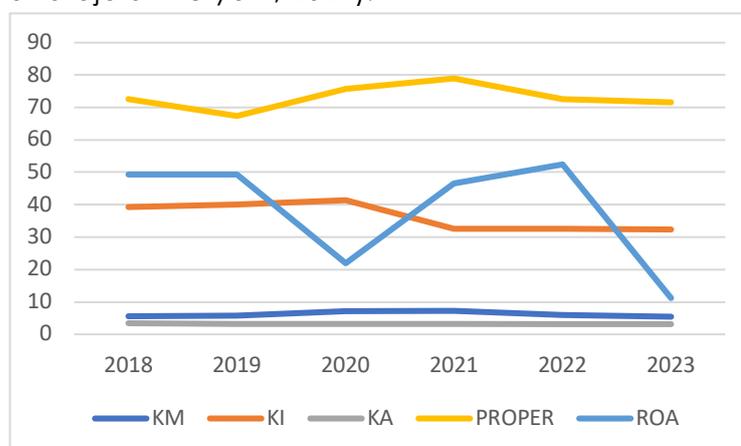
Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar profit semata, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Isu krusial terkini tengah menjadi sorotan yaitu hubungan antara praktik bisnis yang baik (*good corporate governance*) dengan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Forum Corporate Governance on Indonesia (FCGI), *corporate governance* adalah sekumpulan peraturan yang mengatur bagaimana perusahaan berinteraksi dengan pengurus, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya terkait dengan hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, sistem ini berfungsi sebagai pengendali yang mengatur operasi perusahaan.

Menurut Pahlevi et al (2024) GCG merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara Perusahaan, pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. GCG bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara transparan, bertanggung jawab dan akuntabel. Dalam penerapannya, GCG memiliki beberapa manfaat bagi pembangunan berkelanjutan yaitu meningkatkan kepercayaan dan reputasi Perusahaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, dan mengurangi risiko hukum, serta meningkatkan daya saing Perusahaan.



Gambar 1 Grafik PDB Industri Makanan dan Minuman

Gambar 1 menunjukkan PDB subsektor Makanan dan Minuman tahun 2018 sebesar Rp690.462,50 miliar menjadi Rp744.170,50 miliar di tahun 2019. Pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp755.914,90 miliar. Ditahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp755.098,40. Pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar Rp813.062,40 dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp849.395,70 miliar. Hal tersebut akan mempengaruhi pola konsumsi dan investasi seseorang, semakin besar PDB maka jumlah dana untuk berinvestasi di pasar modal juga semakin tinggi. Sehingga semakin banyak kepemilikan yang dimiliki investor institutional manajemen menjadi lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya yang dapat meningkatkan kinerja keuangan tersebut (Rahardjo & Wuryani, 2021).



Gambar 2 Rata-rata Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Komite Audit Proper, ROA

Grafik di atas menunjukkan bahwa penurunan kinerja keuangan tidak selalu sejalan dengan penurunan kinerja lingkungan (proper), dan sebaliknya, kenaikan kinerja keuangan tidak selalu sejalan dengan kenaikan proper. Gambar tersebut mengilustrasikan bahwa proper mengalami penurunan dari 78.94% pada tahun 2021 menjadi 72.63% pada tahun 2022, sedangkan *return on assets* yang merupakan kinerja keuangan, mengalami peningkatan dari 46.51% pada tahun 2021 menjadi 52.42% pada tahun 2022.

Oleh karena itu diperlukan analisis lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh *good corporate governance* mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) melalui kinerja lingkungan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Metode Analisis

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berbentuk angka dan menerapkan analisis statistika. Oleh karena itu, metode penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif, dengan merumuskan masalah secara deskriptif dan asosiatif. Metode kuantitatif diidentifikasi sebagai pendekatan positivistik karena didasarkan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2021). Metode penelitian kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini

mencakup aspek deskriptif, yang melibatkan perumusan masalah terkait dengan eksistensi variabel independen (Sugiyono, 2021). Selain itu, metode asosiatif merupakan formulasi masalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini ada tiga jenis variabel yaitu variabel Eksogen, Endogen dan *Intervening*. Variabel Eksogen adalah *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2), komite audit (X3). Variabel Endogen adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (Y). Variabel *Intervening* adalah *Proper* (Z).

**Tabel 1 Operasionalisasi Variabel**

Variable	Code	Indicator	Skala	
Kepemilikan Manajerial	X1	<b>KM =</b> Jumlah saham yang dimiliki manajer/jumlah saham yang beredar	Rasio	
Kepemilikan Institusional	X2	<b>KI =</b> Jumlah saham yang dimiliki institusi/jumlah saham yang beredar	Rasio	
Komite Audit	X3	<b>Komite Audit =</b> Jumlah Komite Audit = $\sum$ Jumlah Anggota Komite Audit	Rasio	
Return On Asset	Y	<b>ROA =</b> (Laba Bersih/Total Aktiva) x 100	Rasio	
Kinerja Lingkungan (Proper)	Z	Kriteria	Ordinal	
		Skala		
		Emas		5
		Hijau		4
		Biru		3
		Merah		2
Hitam	1			

Sumber: Pengolahan Data 2024

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 95 perusahaan industri makanan dan minuman. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan teknik purposive sampling. Kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 2 Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2023	95
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan kurs dollar	(10)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial atau kepemilikan institusional secara lengkap	(51)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional	(3)
5	Perusahaan yang tidak memiliki sertifikat proper secara berturut-turut selama tahun 2018-2023	(24)
	Total sampel	7
	Total observasi selama 6 tahun (2018 – 2023) (6 x 7 = 42)	42

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sebanyak 7 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3 Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	<b>CRPO</b>	PT Central Proteina Prima Tbk
2	<b>GOOD</b>	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
3	<b>GZCO</b>	PT Gozco Plantations Tbk
4	<b>INDF</b>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	<b>MYOR</b>	PT Mayora Indah Tbk
6	<b>UNSP</b>	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
7	<b>STAA</b>	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Teknik analisis yang digunakan mencakup statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah terkumpul, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021). Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi secara lebih umum (Sugiyono, 2021).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa perangkat lunak yang memiliki peran penting dalam memperoleh hasil analisis yang valid dan akurat. Pertama, Microsoft Excel digunakan untuk melakukan analisis deskriptif, yang berfungsi untuk menggambarkan karakteristik data secara sederhana dan memberikan gambaran umum mengenai distribusi data yang ada. Dalam tahap selanjutnya, Eviews 12 dipilih sebagai alat untuk melakukan uji pengaruh parsial dan uji pengaruh simultan, dimana Eviews 12 sangat efektif dalam mengestimasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan teknik analisis regresi yang tepat. Terakhir, untuk menguji peran mediasi, penelitian ini menggunakan *Calculation for the Sobel Test* yang disediakan oleh [quantpsy.org](http://quantpsy.org). Sobel Test ini digunakan untuk menguji apakah variabel mediasi memiliki pengaruh signifikan dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 4 Statistik Deskriptif**

Variabel	n	Mean	Std. Dev.	Min	Max
X1	40	0,1800	0,1300	0,0000	0,4300
X2	40	0,4800	0,1800	0,0600	0,8100
X3	40	3,1500	0,3900	3,0000	4,0000
Z	40	3,0000	0,0000	3,0000	4,0000
Y	40	0,0500	0,2000	-0,5800	0,3300

**Keterangan :** X1 (Kepemilikan Manajerial) mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan, yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan terkait pengelolaan dan kebijakan. X2 (Kepemilikan Institusional) menunjukkan proporsi saham yang dimiliki oleh institusi atau entitas besar, seperti dana pensiun dan bank investasi, yang dapat berpengaruh pada strategi dan pengawasan perusahaan. X3 (Komite Audit) merujuk pada adanya kelompok yang bertugas untuk mengawasi laporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Y (*Return on Asset*) adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap total aset yang dimiliki. Z (Proper) berkaitan dengan program penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar lingkungan.

Sumber: Pengolahan Data 2024

Kepemilikan manajerial (X1) dalam penelitian ini menunjukkan proporsi saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan dengan rata-rata 0,1800 dan standar deviasi 0,1300, mencerminkan variasi tingkat kepemilikan antar perusahaan. Rentang nilai dari 0,0000 hingga 0,4300 menggambarkan perbedaan signifikan dalam sejauh mana manajer memiliki saham, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajerial. Sementara itu, kepemilikan institusional (X2), yang mencakup saham yang dimiliki institusi besar, menunjukkan rata-rata 0,4800 dengan standar deviasi 0,1800, menandakan bahwa perusahaan dalam sampel cenderung memiliki porsi kepemilikan institusional yang signifikan. Rentang nilai dari 0,0600 hingga 0,8100 mengindikasikan bahwa tingkat pengaruh institusi dalam pengawasan dan strategi perusahaan sangat beragam.

Komite audit (X3), dengan rata-rata 3,1500 dan standar deviasi 0,3900, menunjukkan efektivitas yang cukup baik secara umum, meskipun terdapat variasi moderat antar perusahaan. *Return on Asset* (Y) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan memiliki rata-rata 0,0500 dengan standar deviasi 0,2000, menggambarkan variasi yang signifikan, dari kerugian besar (-0,5800) hingga profitabilitas tinggi (0,3300). *Proper* (Z), sebagai indikator kinerja sosial dan lingkungan, memiliki nilai rata-rata 3,0000 dengan standar deviasi 0,0000, menandakan bahwa seluruh perusahaan dalam sampel memiliki tingkat kinerja yang seragam dan cukup baik dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### Uji Pengaruh Parsial

Tabel 5. Hasil Uji t Model Regresi I (Y= Proper )

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	p value 1 tail	Kesimpulan
X1	0,091	3,935	0,0000	Signifikan, positif
X2	0,061	2,600	0,0065	Signifikan, positif
X3	-0,018	-1,773	0,042	Signifikan, negatif

Sumber: Pengolahan Data 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (X1) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Lingkungan (*Proper*) dengan koefisien regresi 0,091, dan p-value 0,0000, sehingga peningkatan Kepemilikan Manajerial meningkatkan Kinerja Lingkungan. Kepemilikan Institusional (X2) juga berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Lingkungan dengan koefisien regresi 0,061, dan p-value 0,0065. Sebaliknya, Komite Audit (X3) memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap Kinerja Lingkungan dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif (-0,018) dan nilai p-value 0,042.

Tabel 6. Hasil Uji t Model Regresi II (Y= ROA )

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	p value 1 tail	Kesimpulan
X1	-0,415	-3,565	0,0005	Signifikan, negatif
X2	-0,112	-1,241	0,111	Tidak signifikan
X3	0,009	0,403	0,3445	Tidak signifikan
Z	1,716	4,511	0,00005	Signifikan, positif

Sumber: Pengolahan Data 2024

Analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X1) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA dengan koefisien regresi -0,415, nilai t -3,565, dan p-value 0,0005, yang berarti peningkatan X1 menurunkan ROA. Kinerja Lingkungan dengan *proxy* *Proper* (Z) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA dengan koefisien regresi 1,716, nilai t 4,511, dan p-value 0,00005, menunjukkan bahwa peningkatan Kinerja Lingkungan meningkatkan ROA. Sementara itu, Kepemilikan Institusional (X2) dan Komite Audit (X3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, dengan p-value masing-masing sebesar 0,111 dan 0,3445. Secara keseluruhan, hanya Kepemilikan Manajerial (X1) dan Kinerja Lingkungan (Z) yang secara signifikan memengaruhi ROA.

## Uji Pengaruh Simultan

**Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Simultan**

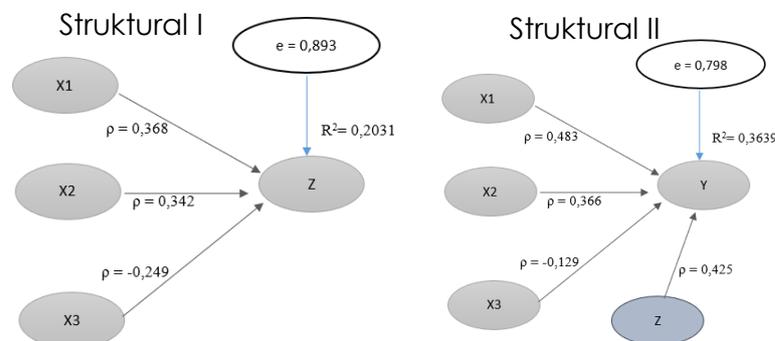
Model	F Hitung	P value	Kesimpulan
1	3,227	0,0330	Pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Z signifikan
2	5,292	0,0018	Pengaruh X1, X2, X3, Z secara simultan terhadap Y signifikan

Sumber: Pengolahan Data 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada model pertama, variabel independen X1 (Kepemilikan Manajerial), X2 (Kepemilikan Institusional), dan X3 (Komite Audit) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel mediasi Z (Kinerja Lingkungan), dengan nilai F hitung 3,227 dan p-value 0,0330 ( $p < 0,05$ ). Pada model kedua, variabel independen X1, X2, X3, dan variabel mediasi Z secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (ROA), dengan nilai F hitung 5,292 dan p-value 0,0018. Kedua model ini mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara variabel-variabel yang dianalisis.

## Analisis Jalur

Model penelitian ini merupakan model analisis jalur dengan 1 variabel dependent dan 1 variabel intervening. Berdasarkan hasil estimasi model regresi panel, berikut ini adalah diagram jalur dan persamaan struktural I dan II yang diperoleh :



Gambar 3. Hasil Estimasi Persamaan Struktural I & II

Berdasarkan nilai koefisien jalur dan nilai t hitung dapat diuji signifikansi peran Z dalam memediasi pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 8. Hasil Uji Sobel Peran Mediasi Z pada Pengaruh X1 terhadap Y**

Test Statistic	Nilai Test Statistic	p-value
Sobel test	2.9654926	0.001510995
Aroian test	2.92496367	0.00172248
Goodman test	3.00775433	0.00131593

Sumber: Pengolahan Data 2024

Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara signifikan memediasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Return on Assets (ROA) pada industri makanan dan minuman selama periode 2018-2023, dengan p-value 0,0015. Ini mengindikasikan bahwa efek tidak langsung dari Kepemilikan Manajerial terhadap ROA melalui Kinerja Lingkungan signifikan secara statistik.

**Tabel 9. Hasil Uji Sobel Peran Mediasi Z pada Pengaruh X2 terhadap Y**

Test Statistic	Nilai Test Statistic	p-value
Sobel test	2.25318464	0.012123755
Aroian test	2.21275014	0.01345744
Goodman test	2.29591999	0.01084023

Sumber: Pengolahan Data 2024

Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara signifikan memediasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Return on Assets* (ROA) pada industri makanan dan minuman periode 2018-2023, dengan p-value 0,0121. Ini menunjukkan bahwa efek tidak langsung dari Kepemilikan Institusional terhadap ROA melalui Kinerja Lingkungan signifikan secara statistik.

**Tabel 10. Hasil Uji Sobel Peran Mediasi Z pada Pengaruh X3 terhadap Y**

Test Statistic	Nilai Test Statistic	p-value
Sobel test	1.65020321	0.04945069
Aroian test	1.61616617	0.053029195
Goodman test	1.68648548	0.045851165

Sumber: Pengolahan Data 2024

Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan memediasi pengaruh Komite Audit terhadap *Return on Assets* (ROA) pada industri makanan dan minuman periode 2018-2023, dengan p-value 0,0495. Ini menunjukkan bahwa efek tidak langsung dari Komite Audit terhadap ROA melalui Kinerja Lingkungan signifikan secara statistik.

## Pembahasan

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan Kepemilikan Manajerial terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan industri makanan dan minuman. Pengaruh tersebut berarah negatif yang berarti bahwa semakin besar kepemilikan manajerial, maka perusahaan justru berisiko akan mengalami penurunan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Srimindarti (2020) yang menemukan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Pada uji lanjutan, ditemukan bahwa Kepemilikan Institusional dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman, namun pengaruh tersebut dimediasi oleh Kinerja Lingkungan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang lebih tinggi cenderung memiliki Kinerja Lingkungan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sijabat et al (2020), serta Bella et al (2020), yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap ROA.

### Pengaruh Komite Audit terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Meskipun Komite Audit memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengendalian internal perusahaan, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, khususnya ROA, tidak terlihat signifikan. Hasil uji lanjutan menunjukkan bahwa Komite Audit dapat mempengaruhi ROA jika dimediasi oleh Kinerja Lingkungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara langsung Komite Audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, pengaruh tersebut dapat terwujud melalui perbaikan kinerja lingkungan perusahaan.

### Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA perusahaan makanan dan minuman. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang lebih baik cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih tinggi, terutama dalam hal *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri Rahim et al. (2023), yang menunjukkan bahwa aspek ekonomi dan sosial dari laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang diukur

dengan ROA, ROE, dan ROS, pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Lingkungan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajer yang memiliki saham atau kepemilikan dalam perusahaan cenderung lebih peduli terhadap pengelolaan lingkungan karena mereka memiliki kepentingan jangka panjang terhadap keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agatha et al., (2020), bahwa Kepemilikan Manajerial ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. Namun, studi lain pada perusahaan manufaktur melaporkan tidak ada pengaruh signifikan dari Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA (Yadnyapawita & Dewi, 2020).

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Lingkungan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan pada perusahaan makanan dan minuman (F&B). Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang lebih tinggi cenderung lebih memperhatikan aspek lingkungan dalam operasional mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memainkan peran signifikan dalam kinerja perusahaan dan praktik lingkungan. Kepemilikan institusional ditemukan memperkuat hubungan positif antara regulasi lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan di China (Lee, 2020).

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Lingkungan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Kinerja Lingkungan perusahaan makanan dan minuman. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun Komite Audit memiliki peran penting dalam pengawasan dan tata kelola perusahaan, pengaruhnya terhadap Kinerja Lingkungan justru dapat bersifat negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan temuan dari beberapa studi terbaru yang menunjukkan bahwa Komite Audit dapat memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Lingkungan perusahaan. Sebagai contoh, penelitian oleh Zhang et al. (2021) menjelaskan bahwa meskipun Komite Audit berfungsi untuk mengawasi kepatuhan keuangan dan pengendalian internal, perhatian yang terbatas terhadap isu-isu lingkungan dapat menyebabkan pengaruh negatif terhadap pengelolaan lingkungan perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Return on Asset melalui Kinerja Lingkungan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dapat berpengaruh terhadap ROA melalui Kinerja Lingkungan. Kepemilikan Manajerial merujuk pada tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau eksekutif puncak, yang mempengaruhi keputusan strategis perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik dapat berperan sebagai mediator antara kepemilikan manajerial dan ROA perusahaan. Penelitian oleh Liu et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang efisien dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi sumber daya, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Return on Asset melalui Kinerja Lingkungan**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan melalui Kinerja Lingkungan yang lebih baik. Namun, untuk memastikan pengaruh yang optimal, perusahaan perlu mengintegrasikan Kepemilikan Institusional dengan kebijakan lingkungan yang lebih kuat dan mendalam. Namun, meskipun Kepemilikan Institusional dapat mempengaruhi Kinerja Lingkungan, efek ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal lainnya. Penelitian oleh Agatha et al. (2020) di industri makanan dan minuman menunjukkan bahwa meskipun Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kebijakan keberlanjutan

perusahaan, pengaruh tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti regulasi pemerintah, kebutuhan pasar, dan budaya perusahaan.

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Return on Asset melalui Kinerja Lingkungan**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan dapat memediasi pengaruh Komite Audit terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji, pengaruhnya signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Yesika & Chariri (2013) yang menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan. Komite Audit yang efektif memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan sesuai standar dan regulasi, sehingga meningkatkan Kinerja Lingkungan. Namun, Saputra & Mahyuni (2018) mengindikasikan bahwa pengawasan yang terlalu ketat oleh Komite Audit dapat membatasi fleksibilitas perusahaan dalam mengambil kebijakan keberlanjutan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada Kinerja Lingkungan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit secara Simultan terhadap Return on Asset**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kinerja Lingkungan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan di industri makanan dan minuman. Kepemilikan Manajerial dan Institusional dapat mendorong kebijakan keberlanjutan yang lebih kuat, yang didukung oleh Komite Audit dalam memastikan penerapan kebijakan yang transparan dan efisien. Selanjutnya, pengelolaan lingkungan yang baik dapat memperbaiki efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan, yang berujung pada peningkatan ROA.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Secara Simultan Terhadap Kinerja Lingkungan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan industri makanan dan minuman. Setiap elemen memiliki peran penting dalam mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan yang efektif. Kepemilikan Manajerial dan Institusional mendorong komitmen terhadap keberlanjutan, sementara Komite Audit memastikan bahwa kebijakan tersebut diterapkan secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, ketiga faktor ini bekerja bersama untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, yang dapat meningkatkan reputasi dan profitabilitas jangka panjang perusahaan.

## **Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap ROA, sementara Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak berpengaruh. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA. Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan, sedangkan Komite Audit berpengaruh negatif. Kinerja Lingkungan memediasi pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap ROA, tetapi pengaruh mediasi komite audit lebih lemah. Secara keseluruhan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan Kinerja Lingkungan perusahaan makanan dan minuman.

Hasil dari penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui atau mendalami kebijakan keberlanjutan dengan hasil finansial perusahaan. Sebagai contoh, peneliti selanjutnya bisa mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti pengelolaan sumber daya alam, efisiensi energi, dan pengurangan limbah berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ferikawita Magdalena Sembiring, S.E., M.Si., CRA., CRP atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Wawasan dan nasihat yang diberikan telah membantu penulis dalam mendalami berbagai aspek penelitian serta menyelesaikan artikel ini dengan baik. Bantuan dan dedikasi yang diberikan oleh pembimbing sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, serta menjadi motivasi untuk terus belajar dan berkarya di masa mendatang.

## Referensi

Agatha, B. R., et al. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Agatha, S., et al. (2020). The influence of institutional ownership on sustainability practices in the food and beverage industry. *Journal of Corporate Governance and Sustainability*, 18(2), 233-249.

Al Mamun, A., et al. (2022). Institutional ownership and its impact on environmental performance: Evidence from the food and beverage sector. *International Journal of Environmental Management*, 45(1), 91-106.

Ayu Fitria, Siti Hayati Efi Friantini, & Tri Nurdyastuti. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 25(2), 201-215.

Ayu Lestari, & Ceacilia Srimindarti. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 19(3), 121-135.

Bella, H., Chandra, R., & Prasetya, D. (2020). *Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 22(1), 78-87.

Fariha, R., Hossain, M. A., & Rahman, M. F. (2021). *Komite Audit dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bangladesh*. Journal of Finance and Accounting, 12(3), 45-52.

Fariha, S., et al. (2021). Managerial ownership and environmental sustainability: Evidence from the food and beverage industry. *Journal of Business Ethics*, 161(4), 789-805.

Hasanudin, A., et al. (2020). *The Influence of Institutional Ownership on Firm Value in the Oil and Gas Industry*. Journal of Business and Economics, 15(3), 230-245.

Hasanudin, M., et al. (2020). Managerial ownership and environmental performance: Evidence from emerging markets. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1689-1702.

Imlak Shaikh, M. (2022). *The Impact of Environmental Performance on Return on Assets (ROA) in Corporate Sector*. International Journal of Environmental Management, 29(2), 124-135.

Imlak Shaikh, S. (2022). Environmental performance and financial returns: The role of corporate governance in the food and beverage industry. *Journal of Environmental Economics and Management*, 89(3), 118-134.

Lee, H. (2020). *Institutional Ownership, Environmental Regulations, and Financial Performance: A Study of Chinese Firms*. Environmental Economics and Policy Studies, 22(4), 411-430.

Lee, S. (2020). Institutional ownership and corporate sustainability: A study on food and beverage companies. *Sustainability and Governance Review*, 12(5), 349-360.

Liu, L., et al. (2022). Environmental performance and its effect on the profitability of food and beverage firms. *Journal of Environmental Economics*, 75(2), 152-169.

Liu, Q., et al. (2022). *Audit Committees and Their Effect on Corporate Environmental Performance*. Journal of Corporate Governance, 16(5), 512-529.

- M. Natsir & I. D. N. Badera. (2020). *The Role of Audit Committees in Preventing Earnings Management: Evidence from Indonesia*. *Journal of Accounting and Finance*, 21(3), 77-93.
- Meiryani, M., et al. (2023). Audit committees and environmental sustainability practices: A case study in the food and beverage industry. *Journal of Auditing and Environmental Sustainability*, 41(1), 44-61.
- Meiryani, M., Sinaga, R. I. H., & Fariha, R. (2023). Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Pertambangan dan BUMN. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 30(2), 123-134.
- Mollah, M., et al. (2021). Managerial ownership and sustainability practices in emerging economies: Evidence from the food and beverage sector. *International Journal of Sustainable Business*, 39(2), 82-98.
- Ranggi Rahadian Wisnu Utama. (2022). *Environmental Management and its Role in Corporate Performance in the Education Sector*. *Journal of Organizational Behavior*, 30(1), 102-118.
- Rembet, G., Alamsyah, R., & Susilo, H. (2018). *The Impact of Managerial Ownership on Corporate Profitability: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 35-45.
- Saputra, I. P., Adhi., & Mahyuni, L. P. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(3), 64-81.
- Sijabat, Y., Agatha, R., & Kusumawati, A. (2020). Kepemilikan Institusional dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(4), 68-75.
- Sinaga, R. I. H., & Manurung, M. (2023). Komite Audit dan Kinerja Keuangan BUMN: Studi Empiris pada Perusahaan Milik Negara di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 31(2), 112-118.
- Singh, M., et al. (2021). Audit committees, corporate governance, and sustainability practices: An empirical study of the food and beverage industry. *Corporate Governance Journal*, 14(3), 57-74.
- Syamsuri Rahim, et al. (2023). *Sustainability Reports and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia*. *International Journal of Sustainability Studies*, 28(1), 75-88.
- Syamsuri Rahim, M., et al. (2023). The role of institutional investors in enhancing corporate sustainability in the food and beverage industry. *Journal of Corporate Social Responsibility*, 16(4), 123-140.
- Wirawan, R. (2021). Corporate governance and environmental sustainability in food and beverage companies: A multi-stakeholder perspective. *Journal of Corporate Governance*, 19(6), 214-229.
- Yacobo, S., & Rahardjo, S. (2020). *The Effect of Institutional Ownership on the Financial Performance of Companies in the Food and Beverage Industry in Indonesia*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya*, 9(4), 111-124.
- Yadnyapawita, I. M. D., & Dewi, A. A. (2020). *The Effect of Managerial Ownership on Financial Performance: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies*. *Journal of Financial Management*, 18(4), 182-194.
- Yesika, N., & Chariri, A. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 727-735.
- Zhang, J., et al. (2021). *The Influence of Audit Committees on Environmental Performance in Corporate Governance*. *Journal of Environmental Economics and Management*, 25(2), 320-335.
- Zhang, X., et al. (2021). Managerial ownership and environmental sustainability: Evidence from global firms. *Journal of Business Sustainability*, 18(1), 90-105